

REKOMENDASI COVID-19



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN ENDE
2024**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan salah satu Penyakit Infeksi Emerging (PIE) yang menjadi perhatian dan ancaman kesehatan masyarakat. Virus SARS-COV-2 terus bermutasi dan memunculkan varian baru yang berpotensi meningkatkan penularan maupun dampak kesehatan masyarakat. WHO dan kementerian Kesehatan Republik Indonesia terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan COVID-19 secara global dan regional sebagai bagian dari sistem kewaspadaan dini dan respon terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB).

Berdasarkan laporan situasi mingguan PIE Kementerian Kesehatan RI Tahun 2026 sampai dengan Minggu 19, COVID-19 masih termasuk dalam kategori PIE risiko tinggi pada tingkat global karena ditemukan laporan kasus konfirmasi sebanyak sebanyak 353.207, kemudian pada Minggu 17-19 saja terjadi penambahan sebanyak 2.258 kasus dengan 88 kematian di beberapa negara Asia. Indonesia terus melakukan pemantauan melalui surveilans Influenza Like Illness (ILI), Severe Aute Respiratory Infection (SARI), surveilans genomik, serta penilaian risiko berkala di tingkat kabupaten/kota.

Pada tahun 2026 dunia juga dihadapkan pada kemunculan varian baru COVID-19 hasil pantauan WHO. Kementerian Kesehatan RI melaporkan bahwa varian BA.3.2 atau "Cicada" telah terdeteksi di puluhan negeri meskipun belum ditemukan di Indoensia. Situasi ini menunjukkan bahwa mobilitas penduduk antar wilayah dan anatr negara menjadi faktor risiko masuknya varian baru ke Indonesia, termauk ke wilayah kabupaten/kota yang memiliki akses transportasi dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi.

Kabupaten Ende sebagai salah satu wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki potensi risiko terhadap penularan COVID-19 dan penyakit infeksi emerging lainnya. Risiko tersebut dipengaruhi oleh mobilitas penduduk antar kabupaten/kota, aktivitas social masyarakat serta adanya pintu masuk transportasi darat, laut dan udara yang memungkinkan terjadinya perpindahan orang dari wilayah terjangkit. Selain itu, masih tingginya kasus penyakit saluran pernapasan seperti ISPA di Indoensia menjadi faktor yang perlu diwaspadai karena memiliki gejala klinis yang mirip dengan COVID-19 sehingga membutuhkan penguatan surveilans dan kewaspadaan dini.

Dari aspek kapasitas kesehatan masyarakat, kabupaten Ende perlu terus meningkatkan kesiapsiagaan maelalui penguatan surveilasn berbasis fasilitas pelayanan kesehatan, pelaporan SKDR, kesiapan laboratorium, komunikasi risiko serta upaya promotive dan preventif kepada masyarakat. Pengalaman pandemic sebelumnya menunjukkan bahwa keterlambatan deteksi dan respon dapat meningkatkan risiko penularan yang lebih luas serta berdampak terhadap pelayanan kesehatan dan kondisi social ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan dokumen rekomendasi COVID-19 dalam pemetaan risiko PIE tahun 2026/ dokumen diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kewaspadaan dini, deteksi cepat, respon terhadap potensi peningkatan kasus, serta penguatan koordinasi lintas program dan lintas sektor guna meminimalkan dampak kesehatan masyarakat akibat COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Ende.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menyusun rekomendasi berbasis bukti (*evidence-based*) untuk memperkuat kewaspadaan dini dan respons terhadap Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Ende, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Ende Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Terdapat 1 subkategori ancaman dengan nilai risiko Sedang, yaitu:

- 1) Subkategori Risiko Penularan Setempat, karena di Kabupaten Ende tidak terdapat kasus suspek Covid-19 dan kasus konfirmasi Covid-19 dalam satu tahun terakhir dan jumlah alert kasus Pneumonia yang muncul di SKDR sebanyak 34 alert dan alert kasus ILI sebanyak 73 alert.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	20.38
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	34.89

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Ende Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Terdapat 1 subkategori yang memiliki nilai risiko sedang yaitu:

- 1) Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, karena di wilayah Kabupaten Ende terdapat bandar udara domestik, Pelabuhan laut domestik dan juga terminal domestik/transportasi umum antar kabupaten/kota, yang beroperasi setiap hari sehingga memiliki peluang untuk masuknya penyakit dari luar daerah dan penyebaran melalui sarana transportasi dan atau penumpang.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	62.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	55.33
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	72.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	38.95
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	20.83

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Ende Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1) Subkategori Surveilans Kabupaten/Kota, karena tidak ada kasus atau kejadian Covid-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap
- 2) Subkategori Promosi, karena Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat dan Dinas tidak memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19

d. **Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Ende dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Ende
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	21.66
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	68.16
RISIKO	27.33
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Ende Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Ende untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 21.66 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 68.16 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.33 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota;	Mengisi form PE dan/atau laporan asil penyelidikan epidemiologi kasus suspek Covid-19	Bidang P2P, Puskesmas, RS	Juli-Desember 2026	Indikator keberhasilan: ➤ Tersedianya Form PE yang sudah terisi dengan data hasil PE ➤ Sasaran: kasus suspek merujuk pada ISPA Berat/ILI SARI
2	Promosi;	Mempublikasikan media promosi digital terkait Covid-19	Bidang P2P, Promkes Dinkes, Puskesmas, RS	Juli-Desember 2026	Indikator keberhasilan: ➤ Terpublikasinya media promosi digital terkait Covid-19 minimal 1 kali ➤ Sasaran: poster online melalui akun medsos dinkes dan atau puskesmas, RS

Ende, 22 Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan



Fransisca Nusanumba Ero, S.Si.T, M.P.H
Pembina
NIP. 19710105 199003 2 002

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH

2. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

2.1. Kerentanan (Tidak ada subkategori yang dipilih)

2.2. Kapasitas

No	Subkategori/ Permasalahan	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota; Tidak ada kasus atau kejadian Covid-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap	Pemahaman petugas terkait definisi kasus COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster)	-	Tidak selalu tersedia format penyelidikan epidemiologi	-	-
2	Promosi; Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat	Kapasitas petugas dalam hal menyiapkan media digital atau penggunaan aplikasi digital untuk mendesain media promosi digital	Kurangnya koordinasi antara pengelola program, surveilans dan promkes dalam hal publikasi media COVID-19	-	Keterbatasan anggaran untuk cetak media promosi	-

3. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Tidak ada kasus atau kejadian Covid-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap
2.	Dinas belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengisi form PE dan/atau laporan asil penyelidikan epidemiologi kasus suspek Covid-19	Bidang P2P, Puskesmas, RS	Juli-Desember 2026	Indikator keberhasilan: ➤ Tersedianya Form PE yang sudah terisi dengan data hasil PE ➤ Sasaran: kasus suspek merujuk pada ISPA Berat/ILI SARI
2	Promosi	Mempublikasikan media promosi digital terkait Covid-19	Bidang P2P, Promkes Dinkes, Puskesmas, RS	Juli-Desember 2026	Indikator keberhasilan: ➤ Terpublikasinya media promosi digital terkait Covid-19 ➤ Sasaran: poster online melalui akun medsos dinkes dan atau puskesmas, RS

5. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Maria A.P. Tondong, SKM., M.P.H.	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Ende
2	Yayu Sulastrri, SKM., MPH	Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Ende